

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan terhadap penerapan persediaan dalam optimalisasi dengan metode EOQ pada PT.Swanson Plastic Indonesia yaitu :

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah pemesanan paper core yang optimal menggunakan metode EOQ adalah 1061.48 pcs pada tahun 2017, 1113.14 pcs pada tahun 2018.
2. Perusahaan harus melakukan pesanan sebanyak 7 kali pada tahun 2017, 9 kali pada tahun 2018.
3. Safety stock perusahaan pada tahun 2017 adalah 549,055 pcs, tahun 2018 adalah 574,215 pcs.
4. Perusahaan harus melakukan pemesanan kembali (reorder point) pada tingkat persediaan pada tahun 2017 sebesar 574 pcs, tahun 2018 sebesar 604 pcs.
5. Total biaya persediaan paper core dengan kebijakan perusahaan tahun 2017 adalah Rp. 68.062.400, tahun 2018 sebesar Rp. 76.478.000. Sedangkan total biaya persediaan dengan kebijakan EOQ pada tahun 2017 sebesar Rp. 58.381.616.83, pada tahun 2018 sebesar Rp. 64.005.606.63. Maka terdapat penghematan total biaya persediaan sebesar Rp. 9,680,783.2 pada tahun 2017, pada tahun 2018 Rp.12,472,393.

6. Dari perbandingan ketiga total biaya dapat disimpulkan bahwa kuantitas diskon pemesanan yang paling ekonomis adalah 1212 unit dengan total biaya yang paling minimum, yaitu sebesar Rp. 10.179.618
7. Dari perbandingan ketiga total biaya dapat disimpulkan bahwa kuantitas diskon pemesanan yang paling ekonomis adalah 7576 unit dengan total biaya yang paling minimum, yaitu sebesar Rp. 24.040.177
8. total biaya pengeluaran lebih kecil dengan pemesanan paper core pada tahun 2017 dengan diskon Rp.10,174618 dengan pemesanan jumlah paper core 1212 pcs, dan pada tahun 2018 pemesanan paper core dengan diskon Rp.24,040,177 dengan pemesanan 7576 pcs.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak perusahaan yaitu untuk menjadikan metode EOQ sebagai salah satu referensi untuk menentukan besarnya jumlah dan pemesanan yang optimal. Sehingga perusahaan dapat memesan bahan baku dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan produksi agar dapat meminimumkan total biaya persediaan bahan baku.